
DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS TARBİYAH DAN AMAL DI MADRASAH DINIYAH NUR IMAN PAGELARAN MALANG

Zainal Mustofa

Universitas Al-Qolam Malang

Muhammad Faiz Nurfalahi

Universitas Al-Qolam Malang

Nadia Nabila

Universitas Al-Qolam Malang

Sita Acetylena

Universitas Al-Qolam Malang

Alamat: Jl Raya, Dusun Baron, Putat Lor, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur
65174

mfainurfalahipps25@pasca.alqolam.ac.id

zainalmustofapps25@pasca.alqolam.ac.id

nadianabila25@alqolam.ac.id

sita@alqolam.ac.id

***Abstract.** The purpose of this study is to examine and develop a learning design at Madrasah Diniyah (Madin) Nur Iman that is oriented toward tarbiyah (personal development) and amal (practical application). This research employs a descriptive qualitative method with a case study approach. The research subjects include ustadz (teachers), students, and administrators of Madrasah Diniyah Nur Iman. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The literature review involves theories of Islamic tarbiyah, practice-based learning, as well as Qur'anic verses and Hadith that support the implementation of such approaches. The results of the study indicate that the existing learning design demonstrates that tarbiyah-based learning (through moral and faith development) and amal-based learning (through social activities and the application of religious teachings) have a positive influence on students' behavior and character. These outcomes reflect the integration of tarbiyah accompanied by the practice of amal, in accordance with the expectations formulated by the institution. The developed learning design includes integrated learning objectives, life-related instructional materials, varied methods (such as case studies, real-life practice, and reflection), and performance-based assessment. The conclusion of this study is that a tarbiyah and amal-based learning design is effective in enhancing students' understanding, moral character, and social awareness at Madrasah Diniyah Nur Iman.*

***Keywords:** Learning Design, Madrasah Diniyah Nur Iman, Tarbiyah, Amal.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dan mengembangkan desain pembelajaran di Madrasah Diniyah (Madin) Nur Iman yang berorientasi pada tarbiyah (pembinaan pribadi) dan amal (praktek). Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah Ustadz, siswa, dan pengelola Madrasah Diniyah Nur Iman. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kajian pustaka melibatkan teori tarbiyah Islam, pembelajaran berbasis praktek, serta dalil Al-Qur'an dan Hadis yang mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pembelajaran yang ada menunjukkan bahwa Pembelajaran berbasis tarbiyah (melalui pembinaan akhlak dan keimanan) dan amal (melalui kegiatan sosial dan penerapan ajaran) berpengaruh terhadap tingkah laku dan kepribadian peserta didik yang sudah mencerminkan tarbiyah disertai penerapan amal, sebagaimana yang diharapkan disusun oleh lembaga tersebut. Desain yang dikembangkan mencakup tujuan terpadu, materi yang terhubung dengan kehidupan, metode variatif (studi kasus, kerja nyata, refleksi), dan penilaian berbasis kinerja. Kesimpulan penelitian adalah desain pembelajaran berbasis tarbiyah dan amal efektif untuk meningkatkan pemahaman, akhlak, dan kesadaran sosial siswa Madrasah Diniyah Nur Iman.

Kata kunci: Desain Pembelajaran, Madrasah Diniyah Nur Iman, Tarbiyah, Amal

LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan arus globalisasi membawa dampak besar terhadap dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Era modern saat ini menuntut pendidikan Islam untuk tidak hanya berperan dalam transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga dalam pembentukan karakter dan kepribadian Islami peserta didik. Tantangan pendidikan Islam di abad ke-21, terkhusus di era generasi Alpha seperti sekarang ini sangat krisis moral, lunturnya nilai-nilai spiritual, individualisme, serta pengaruh budaya populer yang sering kali bertentangan dengan ajaran Islam. Kondisi tersebut menuntut adanya pembaharuan dalam sistem pendidikan Islam agar mampu mencetak generasi yang cerdas secara intelektual, kuat secara spiritual, dan luhur dalam moral. (Nata Abuddin, 2014)

Madrasah Diniyah (Madin) merupakan lembaga pendidikan non-formal yang berperan penting dalam membentuk keimanan, akhlak, dan pengetahuan agama anak dan remaja. Madrasah Diniyah Nur Iman sebagai salah satu lembaga diniyah yang aktif di wilayahnya memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. dalam praktik pembelajaran di Madrasah Diniyah Nur Iman, menekankan hafalan teks agama serta memprioritaskan pemahaman makna dan penerapan amal dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk membiasakan siswa mempraktekkan ajaran agama Islam dengan praktek langsung (Fauzi A, 2018)

Prinsip pendidikan Islam yang inti adalah tarbiyah, yaitu proses pembinaan pribadi yang meliputi keimanan, akal, dan akhlak, serta amal, yaitu praktek ajaran yang bermanfaat bagi diri dan orang lain. Kedua prinsip ini didukung oleh dalil Al-Qur'an dan Hadis, yang menekankan bahwa pengetahuan agama harus diikuti dengan tindakan. Oleh karena itu, desain pembelajaran di Madrasah Diniyah harus dirancang sedemikian rupa agar mengintegrasikan tarbiyah dan amal agar lebih relevan dengan tujuan pendidikan Islam (Abdul Mujib & Jusuf Mdzakir, 2017)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) Mengkaji kondisi desain pembelajaran yang ada di Madrasah Diniyah Nur Iman; (2) Mengembangkan desain pembelajaran berbasis tarbiyah dan amal yang sesuai dengan karakteristik Madrasah Diniyah Nur Iman; (3) Menguji keefektifan desain yang dikembangkan. Rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimana desain pembelajaran

berbasis tarbiyah dan amal yang efektif di Madrasah Diniyah Nur Iman, beserta kajian pustaka dan dalilnya? Manfaat penelitian ini bagi Ustadz Madrasah Diniyah sebagai pedoman pembelajaran, bagi siswa sebagai media pembentukan pribadi seimbang, dan bagi pengelola Madrasah Diniyah sebagai acuan peningkatan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan secara mendalam desain pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) berbasis tarbiyah dan amal yang diterapkan dimadrasah diniyah nur iman pagelaran malang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman proses, nilai, dan praktik pembelajaran PAI dalam konteks alamiah Lembaga Pendidikan keagamaan, tanpa manipulasi variabel (Iriani, 2022)

Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti mengkaji integrasi konsep tarbiyah sebagai proses pembinaan keimanan dan akhlak santri serta amal sebagai pengalaman nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari melalui desain pembelajaran PAI (Membentuk & Religius, n.d.) focus penelitian ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamatai proses pembelajaran dan pembiasaan amal keagamaan. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, pengajar, dan peserta didik sebagai informan kunci. Dokumentasi meliputi kurikulum, perangkat pembelajaran, serta arsip kegiatan madrasah (Literasiologi & Indonesia, n.d.) Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan Teknik agar diperoleh temuan yang valid dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Pembelajaran Tarbiyah dan Amal PAI di Madrasah Diniyah Nur Iman Pagelaran

Berdasarkan hasil observasi awal dan pengumpulan data lapangan, diketahui bahwa Madin Nur Iman pada dasarnya telah menerapkan Pembelajaran Berbasis tarbiyah

dan amal yang dilaksanakan Setiap Hari di kolaborasikan dengan Pembelajaran Hafalan, teori dan Praktek dengan baik. Ini menunjukkan bahwa model desain kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis tarbiyah dan amal berhasil menciptakan suatu pendekatan yang sangat positif dalam menumbuhkan budaya religius di kalangan peserta didik. Melalui Pembelajaran berbasis tarbiyah dan amal yang menyatu dengan kegiatan sehari-hari seperti sholat ashar berjamaah, Doa bersama, dan Mushofahah ketika akan pulang, nilai-nilai keislaman ditanamkan secara utuh dalam diri siswa dengan cara Tarbiyah dan amal.

Dengan mengintegrasikan nilai spiritual dalam kegiatan rutin yang tidak hanya berbentuk pembelajaran formal, tetapi juga melalui pembiasaan religius yang lebih personal dan penuh makna. Madrasah ini mampu mengembangkan kedisiplinan, ukhuwah Islamiyah, serta kecintaan terhadap agama pada siswanya. Pendekatan Pembelajaran berbasis Tarbiyah dan amal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif keagamaan, tetapi juga memperkuat dimensi afektif dan psikomotorik siswa, yang penting dalam membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

Secara keseluruhan, Pembelajaran Berbasis tarbiyah dan amal ini terbukti sangat efektif dalam menumbuhkan budaya religius yang kontekstual dan aplikatif, baik dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa di sekolah maupun dalam kehidupan sosial mereka. Dengan demikian, model Pembelajaran Tarbiyah dan Amal seperti ini sangat baik untuk diterapkan di Madrasah-madrasah lain sebagai strategi untuk memperkuat budaya religius dan membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kaya akan nilai-nilai keagamaan dan sosial. Penelitian ini membuktikan bahwa Tarbiyah dan Amal di Madin Nur Iman menjadi kunci sukses dalam menciptakan pendidikan yang tidak hanya memfokuskan pada transfer ilmu, tetapi juga pada pengembangan karakter religius dan moral yang berlandaskan pada ajaran Islam secara menyeluruh.

a) Waktu pelaksanaan Sholat Ashar berjamaah

Kegiatan praktek Sholat Ashar berjamaah peserta didik di Madin Nur Iman Pagelaran dilaksanakan setiap sore dimulai dari jam 15.00–15.30 WIB sebagai bagian dari pembiasaan religius yang terstruktur. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan secara tertib karena didukung oleh jadwal piket guru yang telah disusun secara rapi oleh

kepala madrasah. Guru yang bertugas Untuk menjadi Imam datang terlebih dahulu sebelum siswa datang. Sementara itu, peserta didik yang mulai berdatangan sejak pukul 15.00 diarahkan oleh beberapa ustad/dzah untuk berwudhu dan menempati posisi sholat berjamaah yang telah disediakan, sehingga proses praktek Sholat Ashar berjamaah berlangsung tertib dan tidak berdesakan. Dalam praktiknya, Sholat ashar berjamaah dilakukan dengan rutin, yakni sebelum melaksanakan Pembelajaran Madin dilaksanakan, Guru mendampingi praktek tersebut dengan senyum, sapaan yang menenangkan, serta doa singkat untuk memotivasi siswa memulai hari dengan semangat positif. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana guru untuk memantau kedisiplinan misal dengan sambil memantau kelengkapan seragam para murid. Kegiatan Sholat Ashar berjamaah tidak hanya berfungsi sebagai rutinitas penyambutan sore, tetapi juga sebagai implementasi kurikulum berbasis tarbiyah dan amal yang menanamkan nilai-nilai akhlak seperti Taat kepada tuhan, disiplin waktu, taat kepada guru, sopan santun dan keakraban. Melalui pembiasaan ini, tercipta suasana religius dan harmonis antara guru dan peserta didik sejak sore hari, yang kemudian menjadi fondasi terbentuknya karakter Islami siswa. Kegiatan ini berakhir pada pukul 15.30 WIB

b) Pelaksanaan do'a bersama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan do'a bersama di Madin Nur Iman Banjarejo Pagelaran merupakan bagian dari pembiasaan religius yang disusun secara sistematis melalui Progam kegiatan sebelum pembelajaran dimulai. Pembiasaan ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, spiritualitas, dan kekhusyukan beribadah, sekaligus menanamkan nilai-nilai religius secara langsung melalui praktik ibadah sunnah harian.

Pelaksanaan do'a bersama dimulai pada pukul 15.30 WIB setelah sebagian siswa selesai kegiatan Sholat ashar berjamaah. Guru yang bertugas telah berada di kelas masing-masing sebelum kegiatan dimulai untuk memberikan arahan, memastikan kesiapan siswa, serta menjaga ketertiban.

Setiap kelas melaksanakan doa bersama secara bersama-sama dibimbing oleh guru kelas masing-masing agar lebih optimal. Pembagian ini terbukti efektif dalam

menciptakan suasana ibadah yang lebih tertib, kondusif, dan focus pada kegiatan pra pelajaran.

Setelah pelaksanaan doa bersama barulah pembelajaran madin dilaksanakan secara serentak dimasing-masing kelas didampingi guru kelas atau guru mapel yang sudah terjadwal, sehingga nilai religius dan kedisiplinan siswa tampak jelas pada kegiatan ini.

Selama kegiatan berlangsung, Peneliti menemukan bahwa pembiasaan spiritual ini memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa dalam keseharian, di antaranya meningkatnya disiplin waktu, kepekaan spiritual, serta munculnya kebiasaan berdoa dan hal-hal baik yang telah ditanamkan sejak dini. Secara keseluruhan, alur Doa bersama yang dilaksanakan mulai pukul 15.30 hingga selesai (15.45. WIB) dengan sistem Perkelas terbukti efektif dalam menjaga kelancaran pelaksanaan kegiatan serta memberikan pengalaman beribadah yang bermakna bagi peserta didik. Kegiatan ini menjadi salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter religius di Madin Nur Iman Banjarejo Pagelaran sebagai bentuk implementasi Tarbiah dan Amal Pendidikan Agama Islam.

c) Kegiatan mushafahah

antara guru dan peserta didik di Madin Nur Iman Banjarejo Pagelaran dilaksanakan setiap selesai pembelajaran yaitu dari jam 17.15–17.30 WIB sebagai bagian dari pembiasaan religius yang terstruktur. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan secara tertib karena didukung oleh jadwal kegiatan yang telah disusun secara rapi oleh kepala madrasah.

Guru kelas menempati titik tertentu di area Pintu keluar kelas sebelum siswa bergantian untuk mushafahah. sehingga proses mushafahah berlangsung tertib dan tidak berdesakan.

Dalam praktiknya, mushafahah dilakukan dengan penuh adab, yakni siswa bersalaman menggunakan kedua tangan kanan dan kiri sambil menundukkan kepala sebagai bentuk penghormatan kepada guru. Guru membalas salam tersebut dengan senyum, sapaan yang menenangkan, serta doa singkat untuk memotivasi siswa mengakhiri hari dengan semangat positif.

2. Dampak Positif Pembelajaran Tarbiyah dan Amal PAI Melalui Pembiasaan Sholat Ashar berjamaah

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan Kepala Madrasah Diniyah Nur Iman Pagelaran, Bapak Suwaji, M.Pd., diperoleh temuan bahwa pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya diwujudkan melalui kurikulum formal yang tertulis, namun juga melalui praktek yang secara langsung membentuk karakter peserta didik melalui pembiasaan sehari-hari. Salah satu bentuk implementasi tarbiyah dan amal yang dinilai sangat efektif adalah pembiasaan Sholat ashur berjamaah

Pada awalnya, sebelum kebijakan ini diterapkan, kondisi peserta didik kurang menunjukkan kedisiplinan Sholat ashur. Banyak siswa datang terlambat, dan belum melaksanakan sholat, suasana datang ke Madrasah diniyah tidak terkelola dengan baik, serta interaksi antara guru dan peserta didik masih bersifat formal dan cenderung fungsional tanpa sentuhan emosional dan spiritual yang kuat. Hal ini kemudian memunculkan keprihatinan dari pihak madrasah diniyah dan mendorong lahirnya gagasan penguatan pendidikan karakter melalui pendekatan religius yang sederhana namun bermakna.

Menurut Bapak Suwaji, pengembangan Pembelajaran Tarbiyah dan amal, ini bermula dari kesadaran kolektif para guru saat itu yang memiliki semangat perubahan. Para guru bahkan rela datang lebih awal untuk mempersiapkan dan memastikan tempat wudhu dan sholat sudah tersedia dengan baik. Hal ini bukan hanya simbol dedikasi, tetapi juga menjadi teladan konkret kedisiplinan dan tanggung jawab. Sikap keteladanan guru inilah yang kemudian menjadi modal penting dalam keberhasilan program pembiasaan sholat ashur berjamaah.

Pelaksanaan pembiasaan sholat ashur berjamaah dilakukan setiap hari yang dilakukan sebelum pembelajaran Madin dimulai. Pembiasaan ini menghasilkan beberapa dampak positif yang signifikan. Pertama, terjadi perubahan budaya Sholat berjamaah bagi siswa. Peserta didik yang sebelumnya sering terlambat, berangsur-angsur berubah menjadi lebih disiplin, datang lebih awal, dan menunjukkan kesiapan mengikuti pembelajaran. Kedua, sholat berjamaah membangun ketaqwaan yang kuat bagi siswa, kedekatan emosional

antara guru dan siswa. Hubungan yang hangat ini menciptakan rasa nyaman, dihargai, serta membangun rasa malu ketika tidak sholat ashar.

Ketiga, pembiasaan ini yaitu bentuk penerapan Tarbiyah dan amal, sehingga ketaqwaan, kedisiplinan melaksanakan kewajiban dan nilai akhlak mulia seperti mengamalkan ilmu yang didapat, sopan santun, kerendahan hati, dan penghargaan terhadap sesama. Secara teologis, praktik ini juga selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam yang luhur dengan praktek langsung. Dengan demikian, Sholat berjamaah bukan sekadar kegiatan rutinitas, melainkan bagian dari proses pembentukan karakter Islami melalui pembiasaan yang konsisten.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Pembelajaran tarbiyah dan amal PAI melalui pembiasaan Sholat ashar berjamaah di Madin Nur Iman Pagelaran memberikan dampak positif yang nyata, baik dalam aspek ketaqwaan, kedisiplinan, pembentukan karakter, maupun penguatan hubungan spiritual dan emosional antara guru dan peserta didik. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa Pembelajaran tarbiyah dan amal memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter berbasis pembiasaan dan praktek langsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis tarbiyah dan amal yang diterapkan di Madrasah Diniyah Nur Iman Pagelaran Malang terbukti efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik secara utuh. Pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif berupa pemahaman materi keagamaan, tetapi juga mengintegrasikan pembinaan keimanan, akhlak, dan praktik langsung ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi tarbiyah dan amal diwujudkan melalui pembiasaan religius yang terstruktur, seperti sholat Ashar berjamaah, doa bersama sebelum pembelajaran, dan mushafahah antara guru dan peserta didik. Kegiatan-kegiatan tersebut berperan penting dalam menanamkan nilai kedisiplinan, ketakwaan, sopan santun, tanggung jawab, serta mempererat hubungan emosional dan spiritual antara guru dan siswa. Pembiasaan yang

dilakukan secara konsisten menjadikan nilai-nilai Islam tidak berhenti pada tataran teori, tetapi terinternalisasi dalam sikap dan perilaku peserta didik.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan positif pada budaya religius siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan waktu, kesadaran beribadah, serta perilaku akhlakul karimah dalam interaksi sosial. Keberhasilan desain pembelajaran ini tidak terlepas dari keteladanan guru, perencanaan kegiatan yang sistematis, serta dukungan lingkungan madrasah yang kondusif.

Dengan demikian, desain pembelajaran PAI berbasis tarbiyah dan amal di Madrasah Diniyah Nur Iman dapat dijadikan model alternatif yang relevan dan aplikatif bagi madrasah diniyah lain dalam upaya memperkuat pendidikan karakter Islami. Pendekatan ini menegaskan bahwa pendidikan Islam yang ideal adalah pendidikan yang mampu mengintegrasikan ilmu, pembinaan kepribadian, dan amal nyata secara seimbang dan berkelanjutan

DAFTAR REFERENSI

Madrasah Diniyah Nur Iman Pagelaran, (2025), Panduan kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Madrasah Diniyah Nur Iman (cetakan 2024). Pribadi

Al-Ghazali, A. H. (2002). Tahdzib al-Akhlak (Edisi terjemah). Penerbit Al-Mizan.

Rujukan dalam teks: (Al-Ghazali, 2002)

Asy'ari, M. (2019). Konsep Tarbiyah Islam dalam Pendidikan Modern. Penerbit Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Rujukan dalam teks: (Asy'ari, 2019)

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Pedoman Pengelolaan Madrasah Diniyah. Badan Standar Nasional Pendidikan.

Rujukan dalam teks: (Kementerian Agama RI, 2019)

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.

Rujukan dalam teks: (Miles & Huberman, 1994)

Qardawi, Y. (2018). *Amal Shaleh dan Maknanya dalam Islam*. Penerbit Al-Kautsar.

Rujukan dalam teks: (Qardawi, 2018)

Zainuddin, M. (2020). "Desain Pembelajaran Berbasis Tarbiyah dan Amal di Madrasah Diniyah". *Jurnal Pendidikan Islam Non-Formal*, 8(2), 112-127.

Rujukan dalam teks: (Zainuddin, 2020)

Iriani, F. D. (2022). *Analisis Interaksi Edukatif antara Guru dan Siswa Madrasah Diniyah*. 3(3), 58–61. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i3.636>

Literasiologi, J., & Indonesia, L. K. (n.d.). *1, 2, 3 123*. 9, 144–156.

Membentuk, D., & Religius, K. (n.d.). *Malihatun Mukaromah dkk. Pelaksanaan Program Diniyah ... 72*. 7(1), 72–96.

Abuddin Nata. (2014). *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas*.

Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3 No. 2.

Fauzi, A. (2018). *Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam*.

Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 2.

Abdul Mujib & Jusuf Mudzakir. (2017).

Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.